

**PENGARUH PENYEBARAN AIR LINDI DARI TEMPAT PEMBUANGAN
SEMENTARA (TPS) SAMPAH PRINGWULUNG TERHADAP KUALITAS
AIRTANAH DI DESA CONDONGCATUR, KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh :
Reinardus Anggi Deo Sutantra
114090092**

INTISARI

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, perkembangan kota dan peningkatan aktifitas manusia, maka dapat menyebabkan sampah yang semakin banyak. Keberadaan TPS inilah yang akan menghasilkan air limbah (lindi) yang menyebabkan kontaminasi yang potensial baik bagi air permukaan maupun airtanah. Lokasi penelitian berada di Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kualitas airtanah yang digunakan penduduk sekitar TPS Pringwulung serta mengetahui pengaruh penyebaran air lindi dari TPS terhadap kualitas airtanah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan metode analisis laboratorium. Parameter yang digunakan untuk analisis laboratorium secara keseluruhan yaitu pH, BOD, COD, Fe, NH₃, TSS, Cr dan Hg dengan acuan berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 20 Tahun 2008 Kelas 1 untuk Airtanah dan Kelas 3 untuk Air Limbah (Lindi) dan Air Permukaan (Sungai) Tentang Baku Mutu Air Di Provinsi Daerah Yogyakarta.

Hasil tinggi muka airtanah di daerah penelitian berkisar antara 142,77 – 152 m dan kedalaman airtanah 2,35 – 11,15 m. Pola persebaran menunjukkan bahwa konsentrasi BOD, COD, Fe, TSS dan Hg untuk airtanah dan BOD, COD, Hg untuk Air Permukaan melampaui baku mutu Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2008. Arahan pengelolaan di daerah penelitian dengan pembuatan bak penampung sampah organik dan anorganik, serta dengan metode pengolahan lumpur aktif.

Kata Kunci : Airtanah, Air Lindi, TPS Sampah, metode lumpur aktif

**SPREADING THE EFFECT OF THE DISPOSAL OF WATER LEACHATE
TEMPORARY (TPS) PRINGWULUNG GARBAGE ON GROUNDWATER
QUALITY IN THE VILLAGE CONDONGCATUR, DEPOK SUB-DISTRICT,
SLEMAN DISTRICT OF YOGYAKARTA**

**Reinardus Anggi Deo Sutantra
114090092**

ABSTRACT

Along with population growth, urban development and improvement of human activity, it can lead to more and more rubbish. The existence of this TPS will generate waste water (*leachate*) that cause potential contamination of both surface water and groundwater. The research location in the village Condongcatu, Depok Sub-District, Sleman District. The aim of this study was to determine the quality of the groundwater is used around the TPS Pringwulung population and determine the influence of leachate deployment of TPS on the quality of groundwater.

The method used in this study is a survey and laboratory analysis methods. The parameters used for laboratory analysis as a whole, namely pH, BOD, COD, Fe, NH₃, TSS, Cr and Hg with reference Regulation DIY Governor Number 20 Year 2008 Class 1 for Groundwater and Class 3 for Wastewater (*leachate*) and Surface Water (*River*) About Water Quality In the Region of Yogyakarta.

High yield groundwater level in the study area ranged anatara 142.77 to 152 m and a depth of groundwater from 2.35 to 11.15 m. Dispersal patterns showed that the concentrations of BOD, COD, FE, TSS and Hg untuk groundwater and BOD, COD, Hg for surface water exceeded the Governor Regulation No. 20 Of 2008. Referrals management in the area of research with the manufacturing tank organic and inorganic waste, holes biopore infiltration as well as the sanitary landfill method.

Keywords: Groundwater, Water Leachate, TPS Trash, activated sludge method